

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Tata Niaga Angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai kepribadian meningkat, maka nilai minat berwirausaha mahasiswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai lingkungan keluarga meningkat, maka nilai minat berwirausaha mahasiswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai kepribadian dan

lingkungan keluarga meningkat, maka nilai minat berwirausaha mahasiswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, hubungan antara variabel kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap variabel nilai minat berwirausaha tergolong sedang. Berdasarkan hasil pengujian data minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dan tata niaga angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta yang dipengaruhi oleh kepribadian dan lingkungan keluarga sebesar dua puluh tiga koma empat persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Indikator yang tertinggi dari variabel minat berwirausaha adalah sikap positif yaitu seseorang yang merasa yakin atau percaya terhadap sesuatu yang akan dicapai dalam kegiatan kewirausahaan. Sikap positif mahasiswa ini akan mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa akan terus melangkah untuk dapat berhasil dalam berwirausaha. Sedangkan indikator terendah dari variabel minat berwirausaha adalah kecenderungan yaitu kurang mengikuti kegiatan kewirausahaan, kurang tertarik untuk berwirausaha, hal ini akan berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri. Hal ini menunjukkan

mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dan tata niaga angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta kurang memiliki rasa yang cenderung memilih untuk berwirausaha.

2. Indikator tertinggi dari variabel kepribadian adalah keramahan atau kebaikan yaitu mahasiswa yang kepribadian yang ramah dengan penuh perhatian dan suka memberi dukungan kepada orang lain. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa tersebut peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar yang terdekat seperti pertemanan. Sedangkan skor indikator terendah adalah kecemasan atau *neurotisme* yaitu mudah cemas atau tidak tenang dalam menghadapi suatu masalah. Hal ini akan berpengaruh negatif dalam minat berwirausaha. Karena dalam berwirausaha harus memiliki kesabaran dalam menghadapi segala tantangannya. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dan tata niaga angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta memiliki sikap mudah bergaul yang bila terus dilakukan akan meningkatkan minat berwirausaha dan sikap mudah cemas yang akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha.
3. Indikator tertinggi dari variabel lingkungan keluarga adalah bimbingan orang tua, yaitu orang tua yang mengarahkan anaknya kearah yang baik dan sesuai dengan keinginan anaknya. Sedangkan indikator terendahnya adalah hubungan dengan orang tua, yaitu orang tua yang tidak setuju dan tidak mendukung mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut akan menurunkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini

menunjukkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dan tata niaga angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta belum sepenuhnya didukung dan disetujui oleh orang tua dalam menyakinkan mahasiswa untuk dapat berhasil dalam berwirausaha.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna, antara lain :

1. Bagi mahasiswa, sebaiknya dapat mengikuti kegiatan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa serta yakin bahwa dengan berwirausaha mahasiswa mampu menjadi manusia mandiri dan lebih bertanggungjawab. Mahasiswa yang sudah memiliki kepribadian yang ramah terus ditingkatkan untuk mejalin hubungan baik yang dapat memperluas relasi pertemanan sehingga membuka peluang dalam berwirausaha. Dan menyakinkan diri dan orangtua dengan berwirausaha dapat berhasil dikemudian hari. Serta menjalin hubungan yang baik dengan orangtua agar dapat meningkatkan keinginan dan yakin dalam berwirausaha.
2. Bagi orang tua, diharapkan mampu memberikan kebebasan terhadap anak dalam memilih pekerjaan yang akan dipilih kedepannya. Serta menjalin komunikasi yang baik dengan anak agar terbentuk kepercayaan serta dukungan terhadap kegiatan kewirausahaan yang akan dijalani oleh

anak tersebut. Serta memberikan bimbingan yang berkesinambungan agar kelak anak tetap menjalankan pilihannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebaiknya juga diteliti. Seperti pengetahuan wirausaha, *locus of control*, motivasi, keinginan berprestasi, lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar mahasiswa.